

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian yang diuraikan menurut suatu tahapan yang sistematis. Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini meliputi pengumpulan data dan pengolahan data.

4.1 Pengumpulan Data

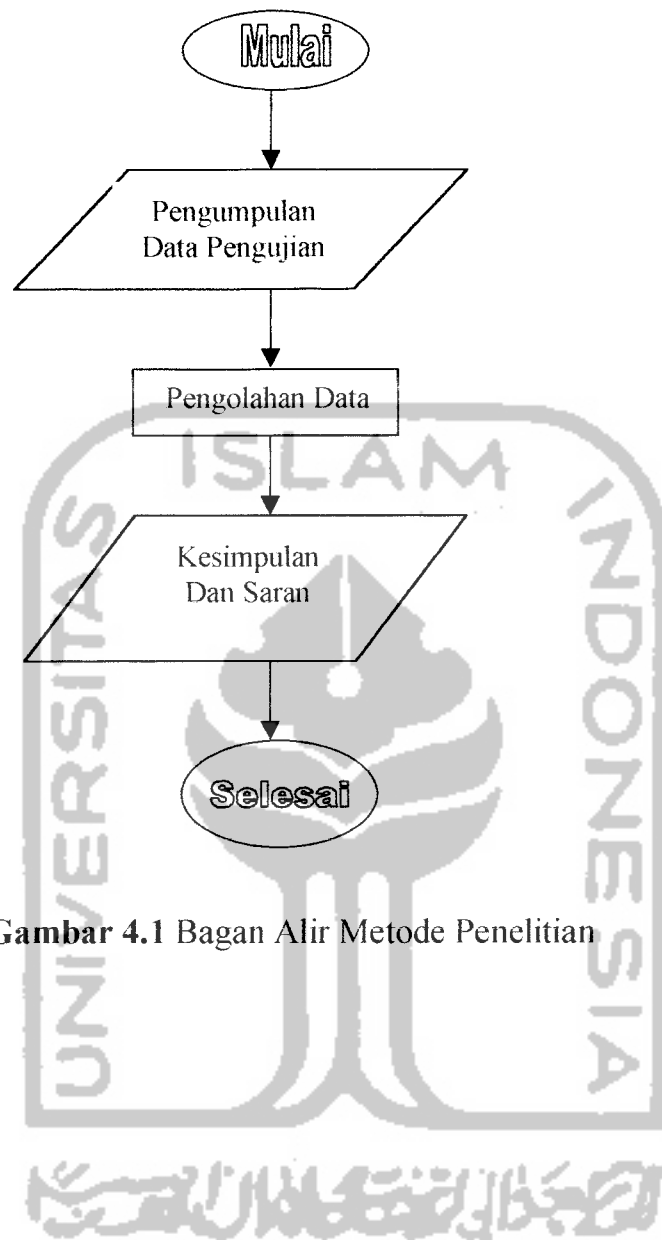
Dalam pengumpulan data, yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang sudah dikerjakan pada waktu penelitian di laboratorium. Penelitian yang dilakukan meliputi pengujian terhadap bata, mortar dan kuat geser pasangan bata. Pengujian terhadap bata meliputi penentuan serapan air, penentuan kadar garam yang terlarut, penentuan berat jenis bata, pengujian kuat tekan bata dan pengujian modulus rupture, sehingga dapat diketahui kualitas bata dan pengaruhnya terhadap pasangan bata. Pengujian terhadap mortar meliputi pemeriksaan kandungan lumpur dalam pasir, pengujian kuat tekan mortar, kuat tarik mortar dan lekatan mortar dengan bata, sehingga dapat diketahui campuran mortar yang paling baik untuk pasangan dan pengaruhnya terhadap pasangan. Pengujian kuat geser pasangan bata dilakukan untuk mencari beban geser maksimum yang masih dapat ditahan oleh pasangan dengan 5 variasi campuran mortar baik menggunakan pasir tidak cuci dan pasir cuci.

4.2 Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan sesuai dengan bagan alir Gambar 4.1 berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Tahapan dalam pengolahan data adalah :

1. menentukan kuat geser pasangan bata Sleman,
2. menentukan hubungan antara kuat geser pasangan bata Sleman dengan variasi campuran mortar baik menggunakan pasir tidak cuci dan pasir cuci, dan
3. menentukan karakteristik bata Sleman dan mortar Sleman.





Gambar 4.1 Bagan Alir Metode Penelitian